

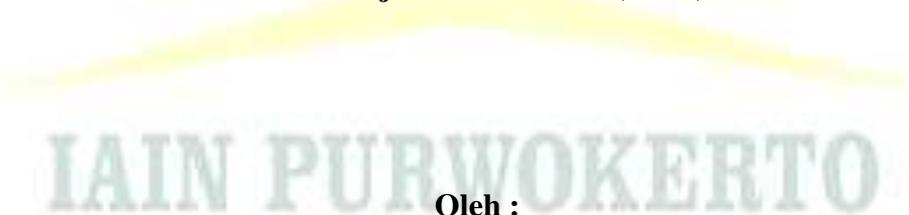
**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
DALAM PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN PADA SISWA
DI SMK NEGERI 3 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**NURWAHIDAH AKMALUL HASANAH
NIM. 1423301194**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2018

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
DALAM PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN PADA SISWA
DI SMK NEGERI 3 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**

Nurwahidah Akmalul Hasanah

NIM.1423301194

ABSTRAK

Pembiasaan tadarus al-Qur'an merupakan kegiatan rutin atau pengulangan dalam membaca al-Qur'an dengan tujuan memperbaiki bacaan al-Qur'an. Pembiasaan tadarus al-Qur'an perlu diterapkan bagi siswa dalam meningkatkan membaca al-Qur'an. Karena tidak sedikit bagi siswa yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an. Entah karena malas mempelajari al-Qur'an atau malu untuk belajar al-Qur'an. Dengan tadarus al-Qur'an tersebut, maka menjadikan seseorang terbiasa dan tidak merasa berat ketika membaca al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembentukan karakter disiplin dalam pembiasaan tadarus al-Qur'an pada siswa di SMK Negeri 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Objek dalam penelitian ini yaitu pembentukan karakter disiplin dalam pembiasaan tadarus al-Qur'an, subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa SMK Negeri 3 Purwokerto. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, antara lain : Pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tadarus al-Qur'an merupakan salah satu cara dalam proses pendidikan karakter disiplin siswa. Tadarus al-Qur'an dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 07.00 – 07.15 WIB oleh seluruh siswa SMK Negeri 3 Purwokerto yang beragama Islam. Dampak positif yang diharapkan dari tadarus al-Qur'an, diantaranya: Meningkatkan ketakwaan siswa, membantu siswa dalam melancarkan bacaan al-Qur'an; siswa dapat memahami makna dan isi kandungan dalam al-Qur'an dan nantinya bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga perilaku atau akhlak mereka menjadi semakin baik; bacaan al-Qur'an siswa menjadi lebih baik, lebih memperhatikan *makhori'jul* huruf dan ilmu tajwid, serta menjadi terbiasa membaca al-Qur'an.

Kata kunci : Karakter Disiplin, Pembiasaan Tadarus al-Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembentukan Karakter Disiplin	
1. Pengertian Karakter disiplin	13
2. Indikator Karakter Disiplin	15
3. Unsur-unsur Kedisiplinan	16
4. Cara Mendisiplinkan Anak	17
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan	20
6. Kiat-Kiat Meningkatkan Kedisiplinan	21
7. Manfaat Kedisiplinan	23
B. Pembiasaan Tadarus al-Qur'an	
1. Pengertian Pembiasaan Tadarus al-Qur'an	24
2. Adab Membaca al-Qur'an	26
3. Kiat-kiat Membaca al-Qur'an	27
4. Fungsi dan Peran al-Qur'an	29
5. Keutamaan Membaca al-Qur'an	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	39

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 3 Purwokerto	
1. Sejarah Berdiri SMK Negeri 3 Purwokerto	42
2. Profil SMK Negeri 3 Purwokerto	43
3. Visi dan Misi SMK Negeri 3 Purwokerto	45
4. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan SMK Negeri 3 Purwokerto.....	46
5. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Purwokerto	48
B. Penyajian Data Penelitian	
1. Kebijakan Pembiasaan Tadarus al-Qur'an	50
2. Proses Pembiasaan Tadarus al-Qur'an	52
3. Dampak Pembiasaan Tadarus al-Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa	55
C. Analisis Data Hasil Penelitian	
1. Analisis Terhadap Kebijakan Pembiasaan Tadarus al- Qur'an	61
2. Analisis Terhadap Proses PembiasaanTadarus al-Qur'an.	63
3. Analisis Terhadap Dampak Pembiasaan Tadarus al- Qur'an Pada Pembentukan Karakter Disiplin Siswa.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
C. Kata Penutup	72

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana telah kita ketahui, tadarus al-Qur'an sering dilakukan di masjid-masjid atau di Pondok Pesantren. Tadarus al-Qur'an juga sering dilakukan pada saat bulan Ramadhan. Ketika bulan Ramadhan, hampir setiap malam terdengar lantunan ayat suci al-Qur'an. Membaca al-Qur'an di bulan Ramadhan sangatlah berlipat ganda pahalanya. Sehingga mereka berlomba-lomba dalam mengkhatamkan al-Qur'an. Lain halnya di hari-hari biasa, jarang sekali kita jumpai kegiatan tadarus al-Qur'an. Padahal bertadarus al-Qur'an memberikan dampak yang sangat positif, tidak hanya mendapat pahala namun akan mendekatkan diri pada Allah SWT, dan masih banyak lagi manfaatnya.

Tadarus dapat diartikan sebagai kegiatan membaca al-Qur'an secara bersama-sama atau bergilir dalam satu majlis tertentu dengan tujuan untuk memperbaiki bacaan/mempelajari al-Qur'an secara mendalam. Kata tadarus timbul dari akar kata *تَدَارَسَ* *تَدَارَسٌ* *تَدَارَسًا* dalam bahasa Arab yang berarti saling membelajari, yang terdiri dari dua orang atau lebih atau antara jamaah yang terdiri dari banyak orang, makna tadarus tersebut sama dengan *mudzakah* atau *muthala'ah* bersama. *Mudarasah* maupun tadarus dilakukan secara berhadapan langsung dan saling berhadapan secara aktif dan interaktif.¹

¹ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at: Keaneanan Bacaan al-Qur'an Qira'at 'Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 37.

Kita sebagai umat muslim dianjurkan bahkan wajib mempelajari al-Qur'an, baik masih anak-anak, dewasa, perempuan, laki-laki, bahkan orang tua. Tidak ada alasan untuk tidak mempelajarinya. Misal karena sibuk, malas, malu, sudah tua, dan sebagainya. Namun, hendaknya semenjak kecil sudah diperintahkan untuk mempelajari al-Qur'an. Sehingga, anak sudah pandai membaca al-Qur'an.

Memahami al-Qur'an adalah hal yang sangat baik, namun bukan berarti setiap orang harus memahami al-Qur'an. Karena tidak semua pemeluk agama Islam adalah orang Arab yang mengerti bahasa al-Qur'an. Cukup dengan membaca al-Qur'an saja meski belum bisa mengerti bahasa al-Qur'an, maka ia akan mendapat pahala yang cukup besar.² Karena membaca al-Qur'an sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala berlipat ganda, sebab yang dibacanya itu adalah kitab suci al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan orang mukmin, baik dikala senang maupun dikala susah, dikala gembira maupun dikala sedih. Malahan membaca al-Qur'an itu bukan saja menjadi amal ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.³

Menurut Nabi, yang pandai membaca al-Qur'an maka ia bersama Malaikat-malaikat mulia, dan mereka yang masih tertatih-tatih membaca al-Qur'an kesulitannya maka ia mendapat dua pahala. Dalam hadits lain, Rasul menjanjikan untuk mereka yang membaca al-Qur'an dengan pahala yang lebih besar lagi, saat beliau pernah bersabda:

² Bang Migo, *Renungan Qur'ani*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 14.

³ Zainal Abidin, *Seluk Beluk al-Qur'an*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 153.

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ آ لِم
حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (الترمذی)

Bacalah al-Qur'an sesungguhnya kalian diganjar pahala, setiap huruf dengan sepuluh kebaikan. Aku tidak berkata bahwa alif-laam-miim adalah satu huruf, tapi alif satu huruf, laam satu huruf, dan miim satu huruf.⁴

Pada tingkat mempelajari membaca al-Qur'an hendaknya sudah merata dilaksanakan, sehingga masyarakat Islam tidak ada yang buta huruf al-Qur'an. Hendaknya perlu adanya pemberantasan buta huruf al-Qur'an agar setiap muslim pandai dalam membaca al-Qur'an. Mempelajari al-Qur'an tidaklah ada batasannya, karena kita diwajibkan mempelajari al-Qur'an sampai ajal tiba.

Namun pada kenyataannya, banyak dikalangan muslim baik itu anak-anak, orang dewasa, atau orang tua yang masih terbata-bata atau kurang baik dalam membaca al-Qur'an. Misalkan saja anak sekolah, mereka tidak begitu mementingkan untuk mempelajari al-Qur'an, namun lebih mengutamakan mempelajari pelajaran umum. Sehingga mereka sibuk sana-sini mencari guru privat, seperti guru privat Matematika, Bahasa Inggris, Fisika, dan lain sebagainya. Disisi lain mereka tidak begitu antusias ketika mempelajari al-Qur'an. Orang tuanya pun terkadang tidak begitu memperhatikan anaknya untuk mempelajari al-Qur'an. Sehingga tingkat membaca al-Qur'an di kalangan remaja masih kurang maksimal.

⁴ Bang Miqo, *Renungan Qur'ani...*, hlm. 14.

Dalam hadits dijelaskan bahwa:

Berilah anak-anakmu pendidikan atas tiga macam: mengasihi Nabi, mengasihi keluarganya (ahlul bait) dan membaca al-Qur'an. Maka sesungguhnya orang yang hafal al-Qur'an berada pada naungan Allah, yaitu di hari yang tidak ada naungan kecuali naungan Allah beserta para Nabi dan kekasih-kekasih-Nya.

Hadits diatas memerintahkan kepada orang tua agar mengajarkan kepada anak-anaknya membaca al-Qur'an.⁵ Maka dari itu, jika adanya kegiatan tadarus al-Qur'an di masjid atau sekolah akan membantu meningkatkan minat baca al-Qur'an di kalangan remaja muslim.

Dalam membaca al-Qur'an perlu diperhatikan ilmu tajwidnya. Ilmu tajwid merupakan pelajaran untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an. Ilmu tajwid mengajarkan bagaimana cara melafadzkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkai dengan huruf lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari makhrajnya, belajar mengucap bunyi yang panjang dan pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkan kepada huruf yang sesudahnya (*idgham*), berat atau ringan, berdesis atau tidak mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan dan lain sebagainya.⁶ Jadi, ilmu tajwid tersebut berfungsi dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an, mengetahui *makharijul* hurufnya dengan baik, panjang pendeknya bacaan, *waqaf washal*-nya bacaan, dan sebagainya.

Melihat realita di era modern ini, kegiatan tadarus al-Qur'an jarang kita jumpai. Apalagi di lingkungan sekitar kita. Masjid-masjid atau mushola tidak begitu menerapkan kegiatan tersebut, terkecuali ketika bulan Ramadhan.

⁵ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2005), hlm. 89.

⁶ Zainal Abidin, *Seluk Beluk al-Qur'an...*, hlm. 159.

Sama halnya di lembaga formal, tidak semua sekolah mengadakan kegiatan tersebut. Namun ada beberapa lembaga formal yang mengadakan kegiatan-kegiatan religius seperti shalat jum'at berjamaah, shalat duhur berjamaah, shalat dhuha, membaca asmaul husna, bahkan tadarus al-Qur'an. Salah satu lembaga tersebut yakni di SMK Negeri 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas. Di sekolah tersebut menerapkan kegiatan tadarus al-Qur'an sebagai kegiatan rutinitas tiap minggu.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu guru SMK Negeri 3 Purwokerto pada Senin, 10 April 2017 bahwa kegiatan tadarus al-Qur'an dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 06.45-07.00 WIB. Kegiatan tadarus al-Qur'an dapat meningkatkan disiplin siswa, karena siswa wajib mengikuti tadarus al-Qur'an. Selain itu, kegiatan tadarus al-Qur'an juga dapat meningkatkan siswa dalam membaca al-Qur'an serta memperbaiki bacaan al-Qur'an bagi siswa.

Maka dari itu, peneliti tertarik ingin meneliti mengenai **“Pembentukan Karakter Disiplin dalam Pembiasaan Tadarus al-Qur'an pada Siswa di SMK Negeri 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas”**.

B. Definisi Operasional

1. Karakter disiplin

Karakter disiplin yang difokuskan dalam skripsi ini yaitu siswa SMK Negeri 3 Purwokerto dapat hadir tepat waktu untuk mengikuti kegiatan tadarus al-Qur'an, tadarus al-Qur'an dapat diikuti dengan

khushuk dan tertib, siswa tidak ramai ataupun gaduh dalam pelaksanaan tadarus al-Qur'an, dan membawa al-Qur'an saat bertadarus al-Qur'an.

Disiplin berasal dari kata *disciple* yang artinya belajar secara sukarela mengikuti pemimpin dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pokok utama disiplin adalah peraturan.⁷ Secara etimologi, kata disiplin berasal dari bahasa latin, yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah dan murid. Jadi, disiplin adalah perintah yang diberikan oleh orangtua kepada anak atau guru kepada murid. Perintah tersebut diberikan kepada anak atau murid agar ia melakukan apa yang diinginkan oleh orang tua dan guru.⁸

Dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin merupakan sebuah aturan atau norma yang harus ditaati oleh orang yang bersangkutan. Karakter disiplin sangat diharapkan agar apa yang diinginkan dapat terwujud atau tercapai secara optimal. Begitu juga dalam menerapkan kegiatan tadarus al-Qur'an. Bahwa tadarus al-Qur'an merupakan wujud untuk mendisiplinkan siswa agar konsisten melaksanakan tadarus al-Qur'an dalam setiap minggunya.

2. Pembiasaan Tadarus al-Qur'an

Pembiasaan adalah melaksanakan tugas atau kewajiban secara benar dan rutin terhadap anak atau peserta didik.⁹ Pembiasaan sebenarnya

⁷ Sutirna, *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), hlm. 115.

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orang tua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 41.

⁹ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan ...*, hlm. 19.

berintikan pengalaman. Inti dari pembiasaan adalah pengulangan.¹⁰ Tadarus al-Qur'an atau kegiatan membaca al-Qur'an merupakan bentuk peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga, dan istiqamah dalam ibadah.¹¹

Kata tadarus timbul dari akar kata تَدَارَسَ يَتَدَارَسُ تَدَارُسًا dalam bahasa Arab yang berarti saling membelajari, yang terdiri dari dua orang atau lebih atau antara jamaah yang terdiri dari banyak orang, makna tadarus tersebut sama dengan *mudzakarah* atau *muthala'ah* bersama. *Mudarasah* maupun tadarus dilakukan secara berhadapan langsung dan saling berhadapan secara aktif dan interaktif.¹²

Dapat disimpulkan bahwa pembiasaan tadarus al-Qur'an merupakan kegiatan rutin atau pengulangan dalam membaca al-Qur'an dengan tujuan memperbaiki bacaan al-Qur'an. Dengan demikian, seseorang menjadi terbiasa dan tidak merasa berat ketika membaca al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara garis besar rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah: “Bagaimana

¹⁰ M. Zubad Nurul Yaqin, *al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 50.

¹¹ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, (UIN Maliki Press, 2009), hlm. 120.

¹² Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at...*, hlm. 37.

pembentukan karakter disiplin dalam pembiasaan tadarus al-Qur'an pada siswa di SMK Negeri 3 Purwokerto?"

Dari rumusan masalah tersebut akan dikhususkan kembali menjadi beberapa rumusan masalah yang meliputi:

1. Bagaimana kebijakan tadarus al-Qur'an pada siswa di SMK Negeri 3 Purwokerto?
2. Bagaimana proses tadarus al-Qur'an pada siswa di SMK Negeri 3 Purwokerto?
3. Bagaimana dampak pembiasaan tadarus al-Qur'an terhadap pembentukan karakter disiplin pada siswa di SMK Negeri 3 Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menganalisis bagaimana kebijakan tadarus al-Qur'an pada siswa di SMK Negeri 3 Purwokerto.
 - b. Untuk menganalisis bagaimana proses tadarus al-Qur'an pada siswa di SMK Negeri 3 Purwokerto.
 - c. Untuk menganalisis bagaimana dampak pembiasaan tadarus al-Qur'an terhadap pembentukan karakter disiplin pada siswa di SMK Negeri 3 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi wacana dan menambah khazanah keilmuan dalam bidang agama serta dapat memberikan wawasan kepada para pendidik agar dapat turut mengimplementasikan tadarus al-Qur'an di lingkungan sekolah.

b. Manfaat praktis

- 1) Mengetahui proses pelaksanaan tadarus al-Qur'an di SMK Negeri 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas.
- 2) Menjadi informasi dan referensi kepada para pendidik, masyarakat luas dan lembaga pendidikan terkait dengan tadarus al-Qur'an di sekolah, dengan harapan dapat memberikan dampak positif dalam proses pencapaian tujuan agama dengan adanya kegiatan tadarus al-Qur'an di sekolah.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Skripsi Akhmad Fauzan Ma'ruf (1223301047) yang berjudul "*Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di MTs Muhammadiyah Purwokerto*". Dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa pembiasaan shalat Dhuha dapat memberikan dampak positif dalam kedisiplinan siswa. Hal ini sama dengan judul peneliti yaitu membentuk

karakter disiplin dalam taat beribadah. Namun ada perbedaan bahwa peneliti memfokuskan karakter disiplin pada pembiasaan tadarus al-Qur'an.

Skripsi Anapriatin Lukman Fauzi (112330118) yang berjudul *“Pembiasaan Tadarus al-Qur'an di SD Negeri Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga”*. Dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa pembiasaan tadarus al-Qur'an memberikan pengaruh baik terhadap siswa dalam pembacaan al-Qur'an yang baik dan benar sesuai ilmu tajwid. Hal ini sama dengan judul peneliti, yaitu untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Namun terdapat perbedaan bahwa peneliti mengharapkan adanya sikap disiplin dari kegiatan tadarus al-Qur'an tersebut.

Skripsi Dian Tri Utari (1223301022) yang berjudul *“Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa di SMP Negeri 2 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas”*. Dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa terwujudnya kedisiplinan siswa dapat diperoleh dari berbagai sisi. Diantaranya: Disiplin waktu, disiplin dalam sikap, disiplin dalam ibadah, dan disiplin dalam mentaati peraturan. Dalam pembentukan disiplin tersebut juga diperlukan beberapa metode. Diantaranya: Metode pengajaran, keteladan, pembiasaan, teguran, dan peringatan. Hal ini sama dengan judul peneliti, yaitu untuk mewujudkan disiplin siswa. Namun perbedaannya yakni peneliti lebih memfokuskan karakter disiplin pada pembiasaan tadarus al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Sementara itu, laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama memuat tentang pembentukan karakter disiplin yang terdiri dari pengertian karakter disiplin, indikator karakter disiplin, unsur-unsur kedisiplinan, cara mendisiplinkan anak, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, kiat-kiat meningkatkan kedisiplinan dan manfaat kedisiplinan. Sub bab kedua memuat tentang pembiasaan tadarus al-Qur'an yang terdiri dari pengertian pembiasaan tadarus al-Qur'an, adab membaca al-Qur'an, kiat-kiat membaca al-Qur'an, fungsi dan peran al-Qur'an, dan keutamaan membaca al-Qur'an.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama memuat tentang gambaran umum SMK Negeri 3 Purwokerto yang terdiri dari sejarah berdirinya SMK Negeri 3 Purwokerto, profil SMK Negeri 3 Purwokerto, Visi dan Misi SMK Negeri 3 Purwokerto, keadaan siswa, guru dan karyawan SMK Negeri 3 Purwokerto, sarana dan prasarana SMK Negeri 3 Purwokerto. Sub bab kedua memuat tentang penyajian data penelitian yang terdiri dari kebijakan pembiasaan tadarus al-Qur'an, proses pembiasaan tadarus al-Qur'an, dampak pembiasaan tadarus al-Qur'an terhadap pembentukan karakter disiplin pada siswa. Sub bab ketiga memuat tentang analisis data yang terdiri dari analisis terhadap kebijakan pembiasaan tadarus al-Qur'an, analisis terhadap proses pembiasaan tadarus al-Qur'an, dan analisis terhadap dampak pembiasaan tadarus al-Qur'an pada pembentukan karakter disiplin siswa.

BAB V penutup terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pembentukan karakter disiplin dalam Pembiasaan Tadarus al-Qur'an pada Siswa di SMK Negeri 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan SMK Negeri 3 Purwokerto melakukan upaya-upaya penanaman pendidikan karakter adalah untuk mewujudkan nilai-nilai disiplin bagi siswa. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa dilakukan melalui kegiatan-kegiatan di sekolah baik melalui kegiatan pembelajaran di kelas maupun melalui kegiatan lain di luar proses pembelajaran. Diantaranya yaitu sekolah membuat suatu kebijakan melalui pembiasaan tadarus al-Qur'an terhadap siswa.
2. Pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMK Negeri 3 Purwokerto dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 07.00-07.15 WIB. Pembiasaan tadarus al-Qur'an di SMK Negeri 3 Purwokerto bertujuan untuk membiasakan siswa dalam membaca al-Qur'an dan melancarkan bacaan al-Qur'an bagi siswa.

3. Dampak atau hasil positif dalam kegiatan tadarus al-Qur'an terhadap anak didiknya, diantaranya:
 - a. Meningkatkan kedisiplinan siswa, karena siswa dituntut untuk datang tepat waktu.
 - b. Meningkatkan ketakwaan siswa, mendekatkan diri kepada Allah, dan mendapatkan kebaikan atau pahala yang berlipat ganda dalam membaca al-Qur'an.
 - c. Dapat memahami makna dan isi kandungan dalam al-Qur'an dan nantinya bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga perilaku atau akhlak mereka menjadi semakin baik.
 - d. Bacaan al-Qur'an siswa menjadi lebih baik, lebih memperhatikan *makharijul* huruf dan ilmu tajwid, mereka menjadi terbiasa bertadarus, dan nantinya gemar/ suka bertadarus al-Qur'an.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran terhadap pihak sekolah, diantaranya:

1. Kepada Kepala SMK Negeri 3 Purwokerto

Untuk senantiasa mendidik dan membimbing siswa SMK Negeri 3 Purwokerto menjadi insan yang taat beribadah kepada Allah SWT, dan tidak hanya bertadarus al-Qur'an di sekolah saja namun agar bertadarus setiap hari ketika berada di rumah, dan bisa mengamalkan isi kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

2. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Purwokerto

Untuk senantiasa mempertahankan dalam mendidik dan membimbing siswa SMK Negeri 3 Purwokerto dalam membaca al-Qur'an agar bacaan al-Qur'an siswa tetap baik dan benar sesuai dengan *makhorijul huruf* dan hukum tajwid.

3. Bagi siswa SMK Negeri 3 Purwokerto

Untuk senantiasa mempelajari al-Qur'an, karena wajib bagi muslim mempelajari al-Qur'an dan tidak ada alasan untuk tidak mau mempelajarinya. Hendaknya jangan hanya membaca al-Qur'an di sekolah saja, namun mau membaca al-Qur'an ketika di rumah.

C. Kata Penutup

Atas segala *Rahmat* Allah SWT yang telah memberikan segala *Karunia-Nya* sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan benar dan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu terdapat banyak kekeliruan dan kekurangan, baik dari segi penulisan, bahasa, dan sebagainya. Karena itulah kritik dan saran terhadap skripsi ini sangat penulis harapkan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi penulis serta pembaca.

Sekian dan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 1992. *Seluk Beluk al-Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2006. *Kamus Ilmu al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Anggoro, Toha, dkk. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ashidiqy, Hasby. 2010. *Dua Jam Pintar Membaca al-Qur'an*. Jakarta: Kaysa Media.
- Az-Za'balawi, Muhammad Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja Antara Islam, Ilmu dan Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Herdiansyah, Hari. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Karim, Syafi'i Abd. 1981. *Tanya Jawab Agama Islam: Shalat-Puasa-Haji-Perkawinan-Harta Benda-Keimanan*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qira'at: Keanihan Bacaan al-Qur'an Qiraat Ashim dari Hafash*. Jakarta: amzah, 2011.
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Maryono. 2011. *Dasar-dasar Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Miqo, Bang. 2015. *Renungan Qur'ani*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchtarm, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngali. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Rosdakarya.

- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutirna, H. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Syahidin. 2009. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2013. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini: Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Willis, Sofyan S. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yaqin, M. Zubad Nurul. 2009. *Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Uin Malang Press.
- Yusriana, Ajeng. 2012. *Kiat-kiat Menjadi Guru PAUD yang disukai Anak-anak*. Yogyakarta: Diva Press.

STAIN PURWOKERTO